

	<h2>Ekspresi Ruang Kugy dalam Novel Perahu Kertas</h2> <p>Ira Mentayani, MT Staff Pengajar FT. Arsitektur Univ. Lambung Mangkurat Banjarmasin e-mail : iramentayani@yahoo.com</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Abstrak

Makalah ini berisi opini peneliti yang mencoba menterjemahkan alur cerita novel Perahu Kertas dalam sensasi dan ekspresi ruang berpikir arsitektur. Opini yang mencoba menyamakan ruang gerak berpikir estetika dalam merancang dengan ruang berpikir dalam menulis sebuah novel.

Novel Perahu Kertas Karya Dee mampu membuat pembaca merasa merasuk dalam setiap kata-kata dan alur ceritanya. Banyak ruang renung yang tercipta di dalamnya. Ruang yang mampu membuat kita berkelana dalam khayal sebebas-bebasnya. Bukankah khayal ini yang seringkali kita impikan ketika kita merancang bangunan, rumah bahkan ruang dalam skala terkecil sekalipun. Seperti kata (Betsky & Adigard, 2000: 3.5) bahwa bangunan yang baik dapat membuat kita menginginkannya. Bangunan dapat membangun rasa sensualitas materialnya. Ia membuat manusia ingin menjamah permukaannya, mengekspresikan tubuh kita, memberikan misteri di setiap pojokannya, namun tidak akan pernah memenuhi hasrat kita, dengan demikian kita menginginkannya lagi dan lagi. Di dunia dimana segalanya lumat tanpa raga, bangunan ini mampu memberikan rasa beraga.

Kugy tokoh dalam novel ini pernah menghadapi dilema ketika harus berekspresi dengan karya yang diinginkan banyak orang atau berdasar *style* yang lagi *trend* dimasa itu, atau justru mengeksplorasi kemampuannya berdasarkan ruang bebas yang paling disukainya. Hal tersebut digambarkan Dee dengan manis melalui deskripsi berikut ini : " Dalam dongengnya ia seolah berlari bebas, sesuka hati. Dalam cerpen itu, ia seperti berjalan meniti tali, berhati-hati dan penuh kendali. Dan ada satu perbedaan yang kini menjadi sangat jelas baginya : dalam dongengnya ia bercerita untuk memuaskan dirinya sendiri, sementara dalam cerpennya ia bercerita untuk memuaskan orang lain ".

Novel berisi 46 Bab ini mampu membawa imajinasi kita berkelana, rasa sensualitas ruang kita terbawa dan membuat kita melayang terbang seperti Kugy yang harus berputar dulu menjadi sesuatu yang bukan kita, demi bisa menjadi diri kita lagi.

Kata kunci : ekspresi, pesan, media, penerima, dan sensasi ruang

A.RINGKASAN CERITA

Kekuatan novel ini terletak pada rangkaian kalimatnya yang mengandung makna mendalam. Makna yang membuat pembaca penasaran dan bergegas menikmati alur cerita hingga akhir. Novel yang penuh kesan, pesan dan makna hidup ini dimulai dari sosok Keenan. Pria cakep dan pintar yang baru saja lulus SMA. Keenan menjalani masa sekolahnya di Amsterdam bersama neneknya selama 6 tahun. Keenan memiliki bakat melukis yang sangat kuat, dan ia tidak punya cita-cita lain selain menjadi pelukis, tapi perjanjiannya dengan ayahnya memaksa ia meninggalkan Amsterdam dan kembali ke Indonesia untuk kuliah. Keenan diterima berkuliah di Bandung, di Fakultas Ekonomi.

Di sisi lain, adalah Kugy, cewek unik cenderung eksentrik, yang juga akan berkuliah di universitas yang sama dengan Keenan. Sejak kecil, Kugy sangat menyukai dongeng. Tak hanya memiliki koleksi sejibun komik dan buku dongeng serta punya taman bacaan, ia juga senang menulis dongeng. Cita-citanya hanya satu: ingin menjadi juru dongeng. Namun Kugy sadar bahwa penulis dongeng bukanlah profesi yang menjanjikan, sehingga dia terjebak dalam realita menghasilkan karya yang disukai orang (dalam bentuk cerpen) namun tidak sesuai dengan kata hatinya (karena dongenglah dunia ceritanya). Kugy lantas meneruskan studinya di Fakultas Sastra.

Kugy dan Keenan dipertemukan lewat pasangan Eko dan Noni. Eko adalah sepupu Keenan, sementara Noni adalah sahabat Kugy sejak kecil. Terkecuali Noni, mereka semua hijrah dari Jakarta, lalu berkuliah di universitas yang sama di Bandung. Mereka berempat akhirnya bersahabat karib. Lambat laun, Kugy dan Keenan, yang memang sudah saling mengagumi, mulai mengalami transformasi. Diam-diam, tanpa pernah berkesempatan untuk mengungkapkan, mereka saling jatuh cinta. Namun kondisi saat itu serba tidak memungkinkan. Kugy sudah punya kekasih, cowok mentereng bernama Joshua, alias Ojos (panggilan yang dengan semena-mena diciptakan oleh Kugy). Sementara Keenan saat itu dicomblangkan oleh Noni dan Eko dengan seorang kurator muda bernama Wanda.

Persahabatan empat sekawan itu mulai merenggang. Kugy lantas menenggelamkan dirinya dalam kesibukan baru, yakni menjadi guru relawan di sekolah darurat bernama Sakola Alit. Di sanalah ia bertemu dengan Pilik, muridnya yang paling nakal. Pilik dan kawan-kawan berhasil ia taklukkan dengan cara menuliskan dongeng tentang kisah petualangan mereka sendiri, yang diberinya judul: Jenderal Pilik dan Pasukan Alit. Kugy menulis kisah tentang murid-muridnya itu hampir setiap hari dalam sebuah buku tulis, yang kelak ia berikan pada Keenan.

Kedekatan Keenan dengan Wanda yang awalnya mulus pun mulai berubah. Keenan disadarkan dengan cara yang mengejutkan bahwa impian yang selama ini ia bangun harus kandas dalam semalam. Dengan hati hancur, Keenan meninggalkan kehidupannya di Bandung, dan juga keluarganya di Jakarta. Ia lalu pergi ke Ubud, tinggal di rumah sahabat ibunya, yaitu Pak Wayan. Masa-masa bersama keluarga Pak Wayan, yang semuanya merupakan seniman-seniman sohor di Bali, mulai mengobati luka hati Keenan pelan-pelan. Sosok yang paling berpengaruh dalam penyembuhannya adalah Luhde Laksmi, keponakan Pak Wayan. Keenan mulai bisa melukis lagi. Berbekalkan kisah-kisah Jenderal Pilik dan Pasukan Alit yang diberikan Kugy padanya, Keenan menciptakan lukisan serial yang menjadi terkenal dan diburu para kolektor.

Kugy, yang juga sangat kehilangan sahabat-sahabatnya dan mulai kesepian di Bandung, menata ulang hidupnya. Ia lulus kuliah secepat mungkin dan langsung bekerja di sebuah biro iklan di Jakarta sebagai copywriter. Di sana, ia bertemu dengan Remigius, atasannya sekaligus sahabat abangnya. Kugy meniti karier dengan cara tak terduga-duga. Pemikirannya yang ajaib dan serba spontan membuat ia melejit menjadi orang yang diperhitungkan. Namun Remi melihat sesuatu yang lain. Ia menyukai Kugy bukan hanya karena ide-idenya, tapi juga semangat dan kualitas unik yang senantiasa terpancar dari Kugy. Dan akhirnya Remi harus mengakui bahwa ia mulai jatuh hati. Sebaliknya, ketulusan Remi juga akhirnya meluluhkan hati Kugy.

Akhirnya Keenan harus pulang, karena kondisi kesehatan ayahnya yang memburuk, Keenan terpaksa kembali ke Jakarta, menjalankan perusahaan keluarganya. Kepulangannya inilah yang menyatukan hatinya kembali dengan ayahnya. Pertemuan antara Kugy dan Keenan tidak terelakkan. Bahkan empat sekawan ini bertemu lagi. Semuanya dengan kondisi yang sudah berbeda. Dan kembali, hati mereka diuji. Kisah cinta dan persahabatan selama lima tahun ini pun berakhir dengan kejutan bagi semuanya. Akhirnya setiap hati hanya bisa kembali pasrah dalam aliran cinta yang mengalir entah ke mana. Seperti perahu kertas yang dihanyutkan di parit, di empang, di kali, di sungai, tapi selalu bermuara di tempat yang sama. Meski kadang pahit, sakit, dan meragu, tapi hati sesungguhnya selalu

tahu. Diwarnai pergelutan idealisme, persahabatan, tawa, tangis, dan cinta, "Perahu Kertas" tak lain adalah kisah perjalanan hati yang kembali pulang menemukan rumahnya.

B. CERITA, PENULIS, BANGUNAN, ARSITEK

Makalah ini mencoba mendalami proses kreatif seorang penulis dalam menghasilkan sebuah cerita dan mencari kesamaan dengan proses kreatif arsitek sebagai perancang. Kajian ini masih berupa opini yang masih sangat subyektif, namun telah dicoba menggunakan beberapa referensi untuk memperkuat argumentasi. Upaya penggalian proses berpikir "ruang arsitektur" dan proses berpikir "ruang cerita" memperoleh beberapa temuan. Temuan-temuan tersebut dirangkaikan dalam beberapa kata kunci, yaitu ekspresi, media, komunikasi, dan sensasi ruang.

Menyajikan cerita sama halnya seperti menyajikan karya desain. Ketika ada dorongan kuat untuk menulis maka sang penulis menuangkan imajinasinya melalui deretan kata-kata yang memberikan banyak makna. Semakin dalam pesan yang ingin di sampaikan maka semakin menarilah deretan kata tersebut. Kedalaman kata yang menyajikan makna menampilkan kalimat-kalimat indah seperti berpuisi. Seringkali pembaca memperoleh kesan yang dalam dari rangkaian kalimat-kalimat dalam setiap paragraf. Jika tidak, bukan salah pembaca dan bukan juga salah penulis. Hal itu hanyalah belum terungkapnya kedalaman makna dan belum tertangkapnya pesan dan kesan yang ingin disampaikan.

Di sisi lain, arsitek menyajikan karyanya dalam bentuk hasil desain. Dalam arti sempit arsitek menghasilkan gambar rancangan yang kemudian bisa dibangun menjadi suatu karya dan bisa dinikmati langsung oleh orang lain. Arsitek biasanya menuangkan imajinasinya melalui tarikan garis, sketsa lengkung, coretan ide, dan bentuk-bentuk lainnya. Setelah berproses rangkaian garis, sketsa, coretan dan apa pun namanya itu akan membentuk sebuah ekspresi hasil karya misalnya bangunan (rumah, gedung, jalan, taman, dan lain sebagainya).

C. EKSPRESI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI

Ekspresi adalah komunikasi, atau *proses komunikasi melalui media yang ditujukan untuk membangun kesamaan persepsi*. Beberapa analisis yang mendukung kesimpulan tersebut antara lain;

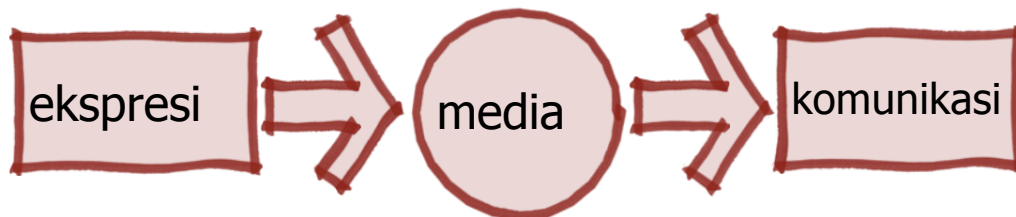
1. Dalam sebagian besar definisi yang ada, term *ekspresi* diartikan sebagai PROSES atau suatu tindakan yang bersifat aktif (spt; *menyatakan, transforming, showing, representing, putting, conveying, feeling, pressing, squeezing, dll*).
2. Proses atau tindakan aktif yang ada bersifat; pengungkapan, *press out*, ataupun penyampaian "sesuatu". Penyampaian disini dipahami sebagai penyampaian terhadap kata yang diterangkan oleh term *ekspresi* tersebut. Misal; *ekspresi seni*, maka maksudnya adalah penyampaian "sesuatu" dari seni tersebut. Disinilah mulai dipahami bahwa pengertian proses atau sesuatu tindakan yang bersifat aktif tersebut dipahami sebagai upaya KOMUNIKASI.



Gbr. 1 Pengertian Ekspresi

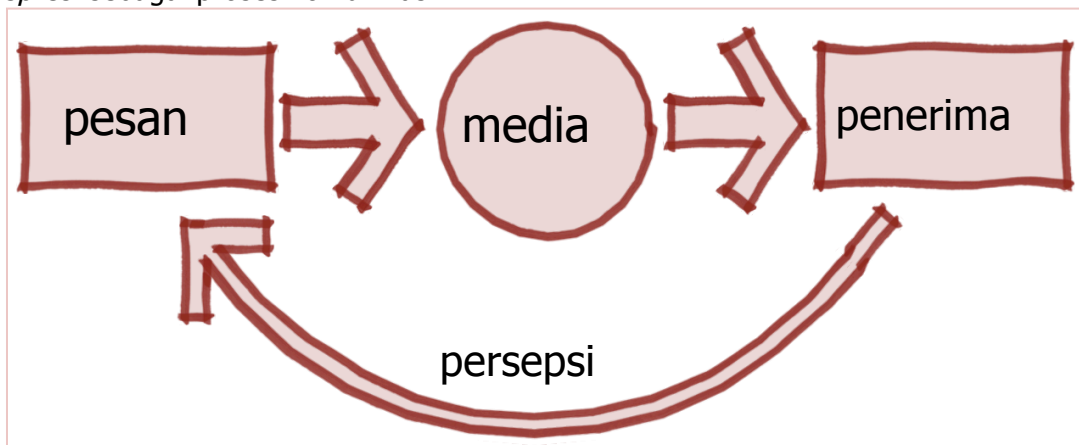
3. Sebagai suatu proses komunikasi, tentunya membutuhkan MEDIA untuk berkomunikasi. Media yang dapat digunakan menurut berbagai term *ekspresi* di atas dapat bermacam-macam, antara lain; bahasa tubuh, bahasa verbal, bahasa tulis (termasuk simbol-

simbol), rupa, audio, atau ditunjukkan oleh sifat alamiah yang dapat tercipta/menampakkan pesan. Media-media inilah yang menjadi obyek materi dari berbagai ilmu pengetahuan, sehingga menjadikan terminologi ekspresi sangat luas pemakaiannya dalam berbagai bidang ilmu. Selain itu, sebagai sebuah proses komunikasi, dalam pengertian ekspresi terdapat komponen pesan yang ingin disampaikan kepada penerima pesan.



Gbr. 2 Media dalam Proses Komunikasi

- Selanjutnya melalui media apapun yang mungkin digunakan untuk mengkomunikasikan sebuah pesan, yang terpenting adalah proses komunikasi tersebut harus dapat dipahami dan menciptakan kesamaan PERSEPSI bagi penerima pesan komunikasi tersebut. Bahasa tubuh misalnya, sudah umum diketahui, bahasa verbal harus dipahami, simbol harus dipelajari, dan sifat alamiah harus memiliki konsep yang baku. Beragam persepsi inilah yang juga menjadi bagian tak terpisahkan dari terminologi *ekspresi* sebagai proses komunikasi.



Gbr. 3 Pengertian Ekspresi sebagai Proses Komunikasi

Adapun berbagai pesan yang umumnya dikomunikasikan menggunakan beragam media antara lain:

- Perasaan/emosi.** Yaitu menyangkut yang tersimpan dalam diri seseorang yang selanjutnya ingin dikomunikasikan/didorong keluar agar dapat dipahami orang lain. Karena sifat perasaan yang abstrak maka media yang dapat menyampaikan tentunya tubuh yang menyimpan/memiliki perasaan tersebut.
- Pengetahuan.** Mencakup ide/gagasan dan hasil-hasil pengetahuan yang sangat luas cakupannya agar dapat diketahui, dipahami, dan dimanfaatkan sebesar-besarnya. Oleh karena itu, pengetahuan menggunakan berbagai media, khususnya bahasa tulis yang dibakukan untuk menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat agar dapat diterima seefektif mungkin. Dalam kondisi ini beragam ilmu pengetahuan terus membenahi metode dan media penyampaian. Berbagai konsep dan sistem simbol dibangun untuk menciptakan kesepakatan akan makna pesan yang disampaikan. Bahasa ilmiah adalah salah satu bentuk ekspresi yang paling maju dalam bidang ilmu pengetahuan.

3. **Kepercayaan.** Sebagaimana perasaan/emosi, kepercayaan bersifat abstrak. Namun demikian, kepercayaan lebih bersifat hakiki, sehingga ekspresi dan media penyampaian juga sangat spesifik dan relatif berakar kuat. Ekspresi kepercayaan seseorang akan nampak dari perilaku dan penampilan.

D.EKSPRESI DALAM ARSITEKTUR DAN NOVEL PERAHU KERTAS

Luasnya kajian ekspresi dalam berbagai bidang ilmu memerlukan batasan yang lebih jelas untuk memberikan arahan dalam memahami kajian ekspresi ini. Secara singkat kajian ekspresi ditekankan pada ; **(1) aspek pesan**, yaitu substansi konseptual atau kontekstual dari bidang keilmuan yang dibangun dan ingin disampaikan kepada penerima. **(2) aspek media** yang digunakan, yaitu bagaimana masing-masing bidang keilmuan menggunakan "bahasanya" untuk menyampaikan pesan yang ada. **(3) aspek penerima**, yaitu bagaimana penerima membangun persepsi tentang pesan dengan media yang ada, bagaimana penerima menciptakan persepsi dalam dirinya, bagaimana penerima memahami persepsi tersebut dengan baik, dll menurut kaidah-kaidah keilmuan (ilmiah).

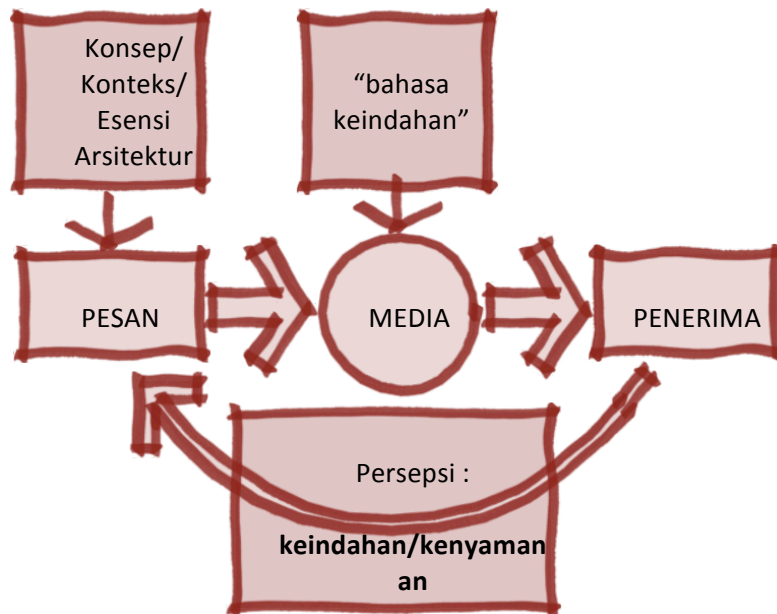
Dalam Arsitektur kita menandai ekspresi tersebut dalam berbagai aspek, salah satunya aspek bangunan, seperti kita menjiwai raga kita, maka bangunan pun memiliki ekspresi yang "berjiwa". Bangunan yang baik dapat membuat kita menginginkannya. Bangunan dapat membangun rasa sensualitas materialnya. Ia membuat manusia ingin menjamah permukaannya, mengekspresikan tubuh kita, memberikan misteri di setiap pojokannya, namun tidak akan pernah memenuhi hasrat kita, dengan demikian kita menginginkannya lagi dan lagi. Di dunia dimana segalanya lumat tanpa raga, bangunan ini mampu memberikan rasa beraga (Betsky & Adigard, 2000: 3.5). Tidak ada dusta dibalikinya. Bukan sebuah bangunan yang memberikan kulit kaca yang mulus, dengan setiap dinding ber-*wallpaper* yang menjaga agar setiap pendukungnya tak dapat dilihat.

Bangunan ini adalah yang membuat kita penasaran akan setiap detail utilitasnya walaupun sudah dipampang sejelas-jelasnya. Kebanyakan bangunan dingin, asing, dan dominan. Sebaliknya tubuh manusia hangat dan kehangatan ini hadir dalam kebudayaan manusia. Bangunan dingin tidak mampu memuat manusia yang hangat. Manusia tidak akan betah berlama-lama didalamnya. Kalaupun manusia menempatnya lama pasti karena keterbatasan manusia itu untuk mencari kehangatan. Manusia yang hangat tak mau meraba permukaannya, mengekspresikan tubuh atau menilik misteri di baliknya karena bangunannya terlalu dingin (Situmeang, 2007).

Dalam arsitektur, tujuan hakiki untuk memberikan kebahagiaan melalui desain lingkungan binaan telah jauh berkembang hingga memasukkan unsur KEINDAHAN sebagai bagian untuk menciptakan perasaan bahagia/senang. Jika pada awalnya keindahan hanya dipahami sebatas fungsi, berikutnya keindahan menjadi kebutuhan atau bagian dari desain untuk memberikan rasa senang/bahagia. Adapun keberhasilan untuk menciptakan keindahan itu hanya dapat tercapai jika keindahan, sebagai representasi kebahagiaan/rasa senang, dapat disampaikan (dikomunikasikan).

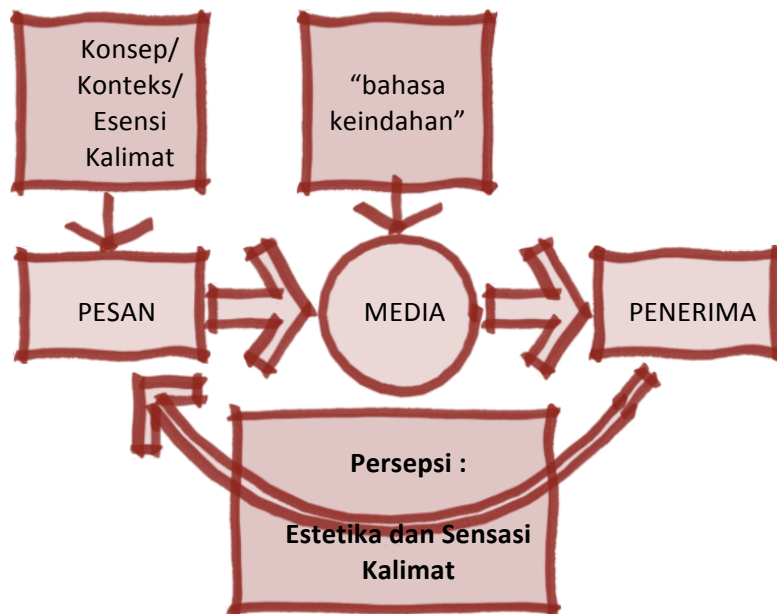
Secara teoritis, keindahan yang merupakan sebuah penilaian yang sangat subyektif atas sesuatu karya seni telah dicoba "dikuantitatifkan" sehingga bisa dipahami, diukur, dan distandarkan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekspresi dalam arsitektur memiliki pengertian; sebuah proses KOMUNIKASI konsep/esensi arsitektur melalui MEDIA bahasa KEINDAHAN pada/dalam sebuah karya ARSITEKTUR sehingga akan membangkitkan PERSEPSI akan pemahaman tentang keindahan dan rasa nyaman dari penerima pesan (pengguna).



Gbr. 4 Ekspresi Arsitektur

Sekarang kita bandingkan dengan Ekspresi dalam Novel Perahu Kertas. Berdasarkan kajian terhadap Ekspresi sebelumnya maka Aspek Pesan – Aspek Media – Aspek Penerima dapat kita jabarkan sebagai berikut :



Gbr. 5 Ekspresi Cerita dalam Novel

Dalam novel Perahu Kertas berupa Aspek Pesan di garisbawahi sebagai judul Bab (terdiri 46 bab) hal ini bisa dilihat pada lajur pertama tabel 1, sedangkan Aspek Media merupakan “sensasi rangkaian kalimat” yang meninggalkan makna bagi pembaca (lihat lajur 2 pada tabel 1). Untuk Aspek Penerima adalah persepsi (lajur 3 pada tabel 1) terhadap pesan dan media yang ada, membaca-mencerna-memahami-terkesan-mencatat/mengingat.

Penulis mencoba menangkap aspek Pesan, Aspek Media dan Aspek Penerima melalui penghayatan terhadap isi novel, sehingga aspek Penerima disini bernilai subyektif (seperti

dijelaskan pada bagian sebelumnya). Namun apapun bentuknya Aspek penerima disini mencoba mendalami karakter tokoh semaksimal mungkin sehingga persepsi yang ditimbulkan bisa dijabarkan secara rinci sesuai isi cerita dalam Novel Perahu Kertas.

Tabel 1. Ekspresi Cerita Dalam Novel Perahu Kertas

NO	ASPEK PESAN	ASPEK MEDIA	ASPEK PENERIMA
1	Jalan yang Berputar	<i>Umurku baru delapan belas, tapi kenapa aku merasa terlalu lelah untuk semua ini?</i>	ASING
2	Pindah ke Bandung	Tidak ada yang lebih dahsyat daripada gabungan gerimis hujan di luar dan selimut hangat di dalam kamar	MULAI
3	Mother Alien	Ojos yang yang perhatian dan cerewet kadang-kadang berfungsi sebagai penata hidupnya dan kaki-kaki yang membantunya menjejak bumi saat terlalu lama berada di dunia khayal	PENYEIMBANG
4	Lingkar Suci	Dan bukannya tulisan baru bermakna kalau ada yang baca?	
5	Sebatang Pisang Susu	Berputar menjadi sesuatu yang bukan kita, demi bisa menjadi diri kita lagi	PROSES HIDUP
6	Hunusan Pedang Es	Penulis yang pintar merangkai kata-kata, tapi nggak ada nyawa. Dalam dongengnya ia seolah berlari bebas sesuka hati, dalam cerpennya ia seperti berjalan meniti tali, berhati-hati dan penuh kendali.	TAK SEHARUSNYA
7	Bulan, Perjalanan, Kita	Namun, kali ini hening itu tidak menjengahkan. Setiap detik bergulir sejuk dan khidmat, seperti tetes hujan yang kini turun satu-satu.	PERTEMUAN INDAH
8	Memulai dari yang Kecil	Percakapan telepon barusan tak sampai dua menit, tapi serasa waktu telah melemparkan jangkarnya dan berhenti di sana.	KESAN
9	Proyek Percomblangan	Telepon dua menit itu kembali terjadi. Dan kembali sang waktu membuang sauhnya, berhenti disana. Dan kembali Kugy mendapatkan dirinya tertambat dalam ruang dan waktu yang membeku, tempat segala kenangan tentang mereka berdua dikristalkan.	BEKU RINDU
10	Kurator Muda	Ada sesuatu yang remuk di hati Kugy, dan pecahan-pecahannya seolah menyebar ke seluruh tubuh, membuatnya meringkuk memeluk guling menahan pedih.	PATAH HATI
11	Sakola Alit	Justu alasan jujurnya yang bakal jadi juara basi.	
12	Jenderal Piliik dan Pasukan Alit	Sorot mata Kugy, sorot mata Keenan, dan gaya antena ayng seolah olah merupakan bahasa sandi antara mereka berdua. Dalam hatinya, Ojos yakin ia tak pernah salah. Radarnya tak pernah salah.	CEMBURU
13	Rencana Besar Wanda	"Kamu nggak perlu ngerti lukisan untuk suka lukisan. Cukup pakai hati aja."	KATA HATI
14	Buku Harta Karun	Saya bisa merasakan, anak-anak tadi nyaman banget dengan diri mereka sendiri. Kamu berhasil memancing karakter mereka keluar. Mereka jadi percaya diri, punya harga diri. Punya kebanggaan. Kugy merasa matanya akan berkaca-kaca, seiring dengan arus perasaan yang begitu kuat, yang seolah hendak menjebol dadanya.	KARAKTER KUAT HARU YANG DALAM
15	Mencari Ketulusan	Untuk pertama kalinya Keenan dipaksa berhadapan dengan perasaannya.	TEGAR
16	Salah Berharap	Bulan yang sama ada di angkasa malam ini. Namun rasanya lain sekali. Membayangkannya saja terasa begitu pedih di mata.	ASA PEDIH
17	Tiga Kata Saja	la sudah tau apa yang akan ia putuskan. Dan ia menangis untuk perpisahan yang belum terjadi. Namun, akan terjadi.	REMUK
18	Kepergian dan Kehilangan	Lama Kugy membisu. Dalam benaknya ia berusaha keras untuk merangkai penjelasan demi penjelasan, tapi yang ia temukan hanya sebonkah benang kusut.	SERASA MATI
19	Tragedi Pesta Noni	Setengah dari dirinya pun takjub dan terpana. Baru kali itu ia menyadari betapa jauh hatinya telah jatuh.	PERIH MENGGIGIT
20	Kebohongan Gigantis	Peristiwa demi peristiwa terhubung, dan ia seolah menyaksikan sebuah kebohongan menggelembung, merekah kian besar, dan kini berdiri lurus-lurus di hadapan.	TUMPUKAN SALAH
21	Hampa yang Menyakitkan	Angin dingin yang berembus menyentuh kulitnya seolah menembusi pori, memasuki nadi, dan meninggalkan perasaan kehilangan yang menjalar ke seluruh tubuh.	HAMPA BEKU
22	Pulang ke Ubud	Sejenak lagi Keenan terbang dengan sayapnya, menuju tempat dan kehidupan yang ia pilih. Tidak dirinya, atau siapa pun, yang mampu membendung kepaikan-kepaikan sayap itu.	ARAH BARU
23	Menangkap Bintang	Kadang-kadang kanvas kosong juga bersuara. Tanpa kekosongan, siapa pun tidak akan bisa memulai sesuatu.	MAKNA DIBALIK KASAT MATA
24	Pembeli Pertama	Neptunus, semua nelayan yang sedang mencari arah akan diberi petunjuk oelh bindatng di langit. Semoga dia menemukan bintangnya dan menemukan jalannya pulang.	BINTANG SAMAR
25	Hadiah dari Hati	Sesungguhnya kata-kata juga bisa dilukis, diukir, bahkan ditarikan. "melukis kata-kata seindah lukisan, mengukir kata-kata secantik ukiran, dan membuat kata-kata menari gemulai seperti tarian."	ESTETIKA KATA BERMAKNA DALAM

		"Kenangan itu Cuma hantu di sudut pikir. Selama kita Cuma diam dan enggak berbuat apa-apa, selamanya dia tetap jadi hantu. Nggak akan pernah jadi kenyataan."	
26	Lembaran Baru	Tapi rasa cinta kamu yang harus diperbaharui. Cinta bisa tumbuh sendiri, tapi bukan jaminan bakal langgeng selamanya, apalagi kalau tidak dipelihara. <i>Dimanapun kamu...semoga pesan ini sampai, meski tanpa perahu...aku sangat kehilangan kamu.</i>	MAKNA KEHILANGAN
27	Janji adalah Janji	Hatimu sudah ingin pergi ke satu tempat, berlabuh, dan menetap. Tapi, perjalanan hati itu bukannya tanpa risiko.	RESIKO
28	AdVocaDo	Jarang sekali ia terkesiap melihat seseorang. Namun kehadiran orang itu memang seketika mengubah atmosfer ruangan.	TAKJUB
29	Bumi dan Berputar	Kadang-kadang langit bisa kelihatan seperti lembar hitam yang kosong. Padahal sebenarnya tidak. Bintang kamu tetap ada disana. Bumi hanya sedang berputar.	PROSES
30	Agen Non-Aquarius	Tapi kamu lain, kamu memang punya bakat alam. Kamu hanya tinggal jadi diri kamu sendiri, dan jadilah kamudi posisi kamu yang sekarang. Yang orang-orang seperti kamu butuhkan sebenarnya cuma kesempatan.	JADI DIRI SENDIRI
31	Arisan Toilet	Susah payah, ia berusaha bangkit, tertatih-tatih, mencari sesuatu yang baru untuk menggantikan bintang hatinya, inspirasinya. Kini ia sudah kembali berdiri tegak. Namun, ia sadar, bintang yang sama tak akan pernah kembali untuk yang kedua kali.	BANGKIT
32	Ninja Asmara	la pun membalikkan punggungnya, menatap pekarangan yang sepi, yang jauh lebih mudah dihadapi ketimbang wajah Luhde yang pilu.	RAPUH
33	Kekuatan Mencinta	"hati kamu mungkin memilikiku, seperti hatiku juga selalu memilikimu. Tapi hati bisa bertumbuh dan bertahan dengan pilihan lain. Kadang begitu saja sudah cukup. Bintang jatuh yang menggelincir pergi dari tangannya dan tak pernah lagi bisa ia tangkap.	CINTA MATI
34	Malam Terakhir di Ujung Tahun	Karena hanya bersama kamu, segalanya terasa dekat, segala sesuatunya ada, segala sesuatunya benar. Dan Bumi hanyalah sebutir debu di bawah telapak kaki kita.	RINDU DENDAM
35	Pangeran Sejati	Namun inilah kenyataan sederhana yang membangunkannya dari tidur panjang dalam alam dongeng.	
36	Reuni Kelompencapir	Saya pergi kemana suara hati saya memilih. Dan gimana pun cara saya pergi dulu, itu adalah pilihan yang terbaik waktu itu. Saya nggak menyesal sedikit pun.	ALASAN
37	Tabir yang Tak Bisa Ditembus	Saat yang mereka butuhkan hanyalah alam dan satu sama lain. Namun, waktu berjalan dan bumi berputar, membawa mereka begitu jauh. Realitas dan dongeng terpisahkan tabir yang rasanya tak akan pernah bisa ia tembus.	HARAP NAMUN JAUH
38	Penculikan Paling Indah	Keheningan seakan memiliki jantung. Denyutnya terasa satu-satu, membawa apa yang tak terucap. Sejenak berayun di udara, lalu bagaikan gelombang air bisikan itu mengalir, sampai akhirnya berlabuh di hati.	PERTEMUAN INDAH
39	Karya Bersama	la menyadari, semalam ia telah berkesempatan untuk pulang ke negeri dongengnya. Sebuah dunia yang sempurna dan perasaan cinta yang rasanya abadi. Inilah hidup yang ia jalani. Meski tak seindah negeri dongeng, tapi dirinya sudah memilih.	SENSASI KENANGAN
40	Menemukan Oasis	Lagi-lagi Kugy merasa tertampar oleh kenyataan. Seakan hidup terus-terusan ingin mengingatkan bahwa ada sekat antara mereka berdua yang tak ditembus. Dan ia hanya bisa menerima dan mengikhlasakannya. Hati mereka telah memilih.	DENGAN YANG LAIN
41	Buku dan Pameran	"melepas kepergian kamu, tanpa tahu kapan kamu akan kembali, dan apakah kamu mau kembali....."	HARAPAN
42	Kastil yang Masih BerdiriTegak	"Pada akhirnya, tidak ada yang bisa memaksa. Tidak juga janji atau kesetiaan. Tidak ada. Sekalipun akhirnya dia memilih untuk tetap bersamamu, hatinya tidak bisa dipaksa oleh apa pun, oleh siapa pun."	
43	Cincin Dalam Kotak Perak	"Ini urusan hati, Gy. Berhenti berpikir pakai kepala. Secerdas-cerdasnya otak kamu, nggak mungkin bisa di pakai untuk mengerti hati. Dengerin aja hati kamu."	KATA HATI (LAGI)
44	Cinta Tak Berujung	la bahagia sekaligus patah hati pada saat yang bersamaan. Saat ia tahu dan diyakinkan bahwa mereka saling mencintai, dan selamanya pula mereka tidak mungkin bersama.	SEDIH BAHAGIA DALAM SATU WAKTU
45	Bayangan Itu Punya Nama	Untuk pertama kalinya dalam belasan tahun, ia merasa dipahami. Dan memahami. Bahwa apa yang terucap terkadang tak lagi penting. Semua ini terlalu pahit dan sakit. Namun, ia akhirnya bisa memahami sesuatu yang membayangi hubungan mereka tanpa pernah bisa ia sentuh. Tanpa pernah ia bisa beri nama.	MEMAHAMI DALAM 'SAKIT'
46	Hati Tak Perlu Memilih	"Carilah orang yang nggak perlu meminta apa-apa, tetapi kamu mau memberikan segala-galanya." Hati tidak pernah memilih. Hati di pilih. Karena hati tidak perlu memilih. la selalu tahu kemana harus berlabuh.	PASANGAN JIWA

E. KESIMPULAN

Dari uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Ekspresi dalam arsitektur adalah upaya mengkomunikasikan konsep/esensi arsitektur melalui media bahasa keindahan yang terdapat pada/dalam sebuah karya arsitektur sehingga akan membangkitkan persepsi/pemahaman tentang keindahan dan rasa nyaman dari penerima pesan (pengguna).
2. Ekspresi sebagai sebuah proses KOMUNIKASI konsep/esensi arsitektur melalui MEDIA bahasa KEINDAHAN pada/dalam sebuah karya ARSITEKTUR sehingga akan membangkitkan PERSEPSI akan pemahaman tentang keindahan dan rasa nyaman dari penerima pesan (pengguna).
3. Ekspresi Dalam novel Perahu Kertas berupa Aspek Pesan di garisbawahi sebagai judul Bab, sedangkan Aspek Media merupakan "sensasi rangkaian kalimat" yang meninggalkan makna bagi pembaca. Sedangkan Aspek Penerima adalah persepsi terhadap pesan dan media yang ada, melalui proses membaca-mencerna-memahami-terkesan-mencatat/mengingat.

REFERENSI :

- Betsky, A. & Adigard, E. (2000). *Architecture Must Burn*. London: Thames & Hudson.
- Bani, Noor Muchamad. 2009. "Ekspresi Arsitektur, Pengertian dan Metode". MK Mandiri Ekspresi Arsitektur. Program Doktorat Ilmu Teknik Arsitektur. UGM. Yogyakarta.
- Chitham, Robert. 2005. *The Classical Orders of Architecture*. 2nd Ed. Elseviers.
- Conway, Hazel and Rowan Roenisch. 2005. *Understanding Architecture: An introduction to architecture and architectural history*. New York: Routledge.
- Dee. 2009. Perahu Kertas. Bentang Pustaka : Yogyakarta.
- Lukito, J. Kartono. *Ruang, Manusia dan Rumah Tinggal; Suatu Tinjauan Perspektif Kebudayaan "Timur" dan "Barat"*. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol.. 27, No. 2, Desember 1999: 6 – 14. Petra.
- Samsu, Hendra Siwi. 2003. *Pemahaman Ruang dalam Sejarah Arsitektur*. Tesis Fak.Ilm Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia.Jakarta.
- Situmeang, Boris.Geometri dan Keragaan yang Terikat. Arsitektur.net, Jurnal Teori dan Desain Arsitektur. Volume 1 No.1 Tahun 2007.
- www.jendelailmu.com/daftar-buku/rid.../perahu-kertas.html